

Edisi : Vol.8, No. 3, Desember 2024

## **Integrasi Program Tahfidz dengan Pengembangan Bakat dan Minat untuk Pembentukan Karakter Islami di Madrasah Ibtidaiyah**

**Dina Afiyan Maulana, Saihan, Lailatul Usriyah**

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

E-mail: [dinaafiyanmaulanaa15@gmail.com](mailto:dinaafiyanmaulanaa15@gmail.com)<sup>\*</sup>, [saihanelfirdaus286@gmail.com](mailto:saihanelfirdaus286@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[lailatulusriyah1978@lecturer.uinkhas.ac.id](mailto:lailatulusriyah1978@lecturer.uinkhas.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstract**

*This study aims to analyze the strategies for developing students' talents and interests in the tahfidz program to support character formation at MIN 1 Bondowoso. Using a qualitative approach with a case study method, this research involved the school principal, tahfidz teachers, students, and parents as research subjects. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using a thematic approach. The findings indicate that the main strategies implemented in the tahfidz program include the talqin method, muraja'ah, and motivation based on rewards. These strategies have proven effective in improving students' memorization while simultaneously shaping their discipline, responsibility, and honesty. The responses from teachers (88%) and students (90.74%) reflect high enthusiasm for the program. However, challenges such as the limited number of teachers, minimal supporting facilities, and the lack of flexibility in memorization targets remain obstacles that need to be addressed. This research also found that the development of students' talents and interests has not been optimally integrated into the tahfidz program. Therefore, more inclusive strategies are needed to accommodate students' individual potential while strengthening Islamic character formation. This study is expected to serve as a reference for madrasahs in managing an effective, sustainable tahfidz program that focuses on the holistic development of students.*

**Keywords:** Talents and Interests, Student Character, Tahfidz Program

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan bakat dan minat dalam program tahfidz guna mendukung pembentukan karakter peserta didik di MIN 1 Bondowoso. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan kepala madrasah, guru tahfidz, siswa, dan orang tua sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dianalisis menggunakan

Edisi : Vol.8, No. 3, Desember 2024

pendekatan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi utama yang diterapkan dalam program tahfidz meliputi metode talqin, muraja'ah, dan motivasi berbasis reward. Strategi ini efektif dalam meningkatkan hafalan siswa sekaligus membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran. Respon guru (88%) dan siswa (90,74%) menunjukkan antusiasme tinggi terhadap program ini. Namun, kendala seperti keterbatasan tenaga pengajar, fasilitas pendukung yang minim, dan kurangnya fleksibilitas target hafalan masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Penelitian ini menemukan bahwa pengembangan bakat dan minat siswa belum terintegrasi secara optimal dalam program tahfidz. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inklusif untuk mengakomodasi potensi individu siswa sekaligus memperkuat pembentukan karakter islami. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi madrasah dalam mengelola program tahfidz yang efektif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan holistik peserta didik.

**Kata kunci:** Bakat Minat, Karakter peserta didik, Program Tahfidz

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Salah satu aspek pendidikan yang semakin menjadi perhatian adalah pengembangan bakat dan minat peserta didik, terutama melalui program-program berbasis keagamaan (As'ad, 2022). Program tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu upaya pendidikan berbasis agama yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter islami pada peserta didik (Hamdi et al., 2024). Di lingkungan madrasah, program tahfidz ini sering kali menjadi bagian integral dari strategi pengembangan potensi peserta didik. MIN 1 Bondowoso, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar berbasis Islam, telah menerapkan program tahfidz sebagai salah satu unggulan dalam mendukung pengembangan bakat, minat, dan karakter siswa.

Dalam teori pendidikan, pengembangan bakat dan minat peserta didik tidak hanya bertujuan untuk mengoptimalkan potensi akademik, tetapi juga aspek non-akademik seperti keterampilan, kreativitas, dan pembentukan karakter. Gardner di (Ilham Taufiq et al., 2023) dalam teorinya tentang kecerdasan majemuk mengemukakan bahwa setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda, termasuk kecerdasan spiritual dan linguistik, yang dapat dikembangkan melalui pendekatan pendidikan yang tepat. Program tahfidz Al-Qur'an, sebagai bagian dari pendidikan berbasis agama, tidak hanya melatih kemampuan kognitif

Edisi : Vol.8, No. 3, Desember 2024

peserta didik dalam menghafal, tetapi juga mengasah kecerdasan spiritual, meningkatkan disiplin, serta membentuk akhlak mulia. Selain itu, pendidikan karakter yang terintegrasi dalam program tahfidz dapat membantu siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan (Samad et al., 2023).

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah atau madrasah menghadapi tantangan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik, terutama dalam konteks program tahfidz (Pakpahan & Habibah, 2021). Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya strategi pengelolaan program yang efektif. Di beberapa lembaga pendidikan, program tahfidz sering kali hanya berfokus pada target hafalan tanpa memperhatikan metode yang relevan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti tenaga pengajar yang kompeten, fasilitas yang memadai, dan dukungan dari orang tua juga menjadi kendala dalam implementasi program tahfidz. Kondisi ini sering kali berdampak pada rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan minimnya pengaruh positif program terhadap pembentukan karakter siswa (Mukmin et al., 2023).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program tahfidz memiliki potensi besar dalam mengembangkan karakter peserta didik. Penelitian oleh (Nujumuddin et al., 2021) mengungkapkan bahwa siswa yang mengikuti program tahfidz cenderung memiliki kedisiplinan dan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti program tersebut. Selain itu, studi yang dilakukan oleh (Ahsani et al., 2022) menunjukkan bahwa keberhasilan program tahfidz sangat bergantung pada strategi pembelajaran yang digunakan, seperti penggunaan metode talqin, muraja'ah, dan motivasi berbasis reward. Penelitian lainnya oleh (Mubarok et al., 2022) menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendukung program tahfidz dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus menghafal Al-Qur'an.

Namun, data empiris di MIN 1 Bondowoso menunjukkan beberapa tantangan yang masih harus diatasi. Berdasarkan observasi awal, program tahfidz di MIN 1 Bondowoso telah berjalan dengan baik dan menjadi salah satu program unggulan yang menarik minat siswa. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti variasi kemampuan siswa dalam menghafal, kurangnya konsistensi dalam jadwal tahfidz, dan keterbatasan fasilitas pendukung seperti ruang khusus untuk tahfidz. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa guru menunjukkan bahwa meskipun program tahfidz telah memberikan dampak positif

Edisi : Vol.8, No. 3, Desember 2024

terhadap karakter siswa, implementasi strategi pengembangan bakat dan minat siswa dalam program tersebut masih belum optimal. Data ini mengindikasikan perlunya pengembangan strategi yang lebih terarah untuk memaksimalkan potensi siswa melalui program tahfidz.

Penelitian ini juga menemukan adanya research gap yang perlu dijembatani. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada efektivitas metode tahfidz atau dampaknya terhadap hafalan siswa, sementara kajian yang mendalam mengenai bagaimana strategi pengembangan bakat dan minat dalam program tahfidz dapat berkontribusi pada pembentukan karakter siswa masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian terkait program tahfidz di sekolah dasar, khususnya di MIN 1 Bondowoso, masih sangat minim. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi strategi pengembangan bakat dan minat dalam program tahfidz di MIN 1 Bondowoso, serta bagaimana strategi tersebut dapat mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengembangan bakat dan minat dalam program tahfidz di MIN 1 Bondowoso guna mengembangkan karakter peserta didik. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi strategi yang telah diterapkan dalam program tahfidz di MIN 1 Bondowoso, (2) mengevaluasi efektivitas strategi tersebut dalam mengembangkan bakat, minat, dan karakter siswa, dan (3) memberikan rekomendasi strategi yang lebih optimal untuk mendukung keberhasilan program tahfidz di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan program tahfidz yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian hafalan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang islami dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi MIN 1 Bondowoso dan lembaga pendidikan lainnya dalam mengelola program tahfidz secara efektif. Program tahfidz tidak hanya menjadi media untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk generasi yang berkarakter unggul, memiliki nilai-nilai keislaman yang kuat, dan mampu menghadapi tantangan di era modern dengan berlandaskan pada ajaran agama (Rahmad & Kibtiyah, 2022). Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan program pendidikan berbasis agama yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan. (Azka et al., 2024)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendalami strategi pengembangan bakat dan minat dalam program tahfidz di MIN 1 Bondowoso. Metode studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan memahami konteks implementasi program tahfidz secara holistik.

Penelitian dilakukan di MIN 1 Bondowoso, yang merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah dengan program tahfidz sebagai unggulan. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru tahfidz, siswa yang mengikuti program tahfidz, dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi (Ramadhan & Usriyah, 2021). Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru tahfidz, dan orang tua siswa untuk memahami strategi, kendala, dan efektivitas program tahfidz. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati langsung proses pelaksanaan program tahfidz, termasuk metode yang digunakan guru, interaksi siswa, dan fasilitas pendukung. Dokumentasi meliputi analisis dokumen program tahfidz, kurikulum, dan laporan hasil belajar siswa.

Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik yang mencakup tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua (Pratiwi & Usriyah, 2020). Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, sementara triangulasi waktu dilakukan dengan mengulangi pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi.

Prosedur penelitian mencakup beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan. Tahap persiapan meliputi identifikasi masalah, penyusunan instrumen penelitian, dan izin penelitian. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan pelaksanaan wawancara, observasi, dan dokumentasi di MIN 1 Bondowoso. Tahap analisis data dilakukan dengan mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Tahap pelaporan melibatkan penyusunan laporan penelitian dan pemberian rekomendasi berdasarkan temuan.

Edisi : Vol.8, No. 3, Desember 2024

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan temuan yang mendalam dan komprehensif mengenai strategi pengembangan bakat dan minat dalam program tahfidz di MIN 1 Bondowoso, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan berbasis agama di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program tahfidz di MIN 1 Bondowoso telah menjadi salah satu program unggulan dalam mendukung pengembangan bakat, minat, dan karakter siswa. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah dan guru tahfidz, diketahui bahwa program ini dirancang dengan metode yang terstruktur dan menyenangkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa menghafal Al-Qur'an. Strategi utama yang digunakan meliputi pendekatan talqin (pembacaan ulang oleh guru untuk diikuti siswa), muraja'ah (pengulangan hafalan), serta pemberian motivasi melalui reward seperti sertifikat, penghargaan, atau apresiasi publik. Strategi ini diimplementasikan dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan siswa, memberikan ruang bagi mereka untuk belajar sesuai tingkat kemampuan masing-masing.

Observasi partisipatif yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode talqin dan muraja'ah yang diterapkan secara konsisten terbukti efektif dalam membantu siswa mencapai target hafalan. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat antusias, dan guru berperan aktif dalam memberikan bimbingan serta motivasi. Lebih lanjut, adanya kegiatan tadarus bersama setiap pagi hari menjadi rutinitas yang tidak hanya meningkatkan hafalan siswa tetapi juga menanamkan nilai kedisiplinan. Rutinitas ini sejalan dengan temuan (Qomariyah et al., 2023), yang menyatakan bahwa pendekatan terstruktur dan berbasis motivasi mampu meningkatkan keberhasilan program tahfidz sekaligus membangun karakter peserta didik.

### **Respon positif dari guru dan siswa**

Guru tahfidz di MIN 1 Bondowoso menyatakan bahwa program ini memberikan dampak signifikan dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an sekaligus memperkuat nilai-nilai karakter islami seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada orang lain. Data empiris yang diperoleh menunjukkan bahwa 85% siswa yang mengikuti program tahfidz mengalami peningkatan dalam kedisiplinan dan ketekunan belajar. Orang tua siswa

Edisi : Vol.8, No. 3, Desember 2024

juga mengakui bahwa anak-anak mereka menjadi lebih teratur dalam kegiatan sehari-hari, termasuk dalam hal ibadah. Hal ini mengindikasikan bahwa program tahfidz tidak hanya berperan dalam membangun kemampuan hafalan Al-Qur'an tetapi juga mendukung pembentukan karakter islami secara komprehensif (Mukmin et al., 2023).

### **Efektivitas strategi dan tantangan yang dihadapi**

Metode talqin dan muraja'ah yang diterapkan secara konsisten oleh guru tahfidz terbukti menjadi kunci keberhasilan program ini. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya, khususnya dalam hal tenaga pengajar yang kompeten dan fasilitas pendukung. Guru tahfidz mengungkapkan bahwa jumlah siswa yang cukup besar dalam satu kelompok membuat proses pembelajaran kurang optimal. Hal ini menunjukkan perlunya tambahan tenaga pengajar untuk memastikan pembelajaran lebih efektif.

Selain itu, fasilitas seperti ruang khusus untuk tahfidz masih belum memadai. Aktivitas tahfidz sering dilakukan di ruang kelas yang digunakan secara bergantian untuk mata pelajaran lain, sehingga menimbulkan keterbatasan ruang bagi siswa untuk fokus dalam menghafal. Dalam konteks ini, diperlukan perhatian lebih dari pihak madrasah untuk menyediakan fasilitas yang memadai agar pelaksanaan program tahfidz dapat berjalan lebih optimal.

### **Pandangan siswa terhadap program tahfidz**

Mayoritas siswa menyatakan bahwa program tahfidz sangat bermanfaat bagi mereka, terutama dalam membantu mereka menghafal Al-Qur'an. Namun, sebagian siswa juga merasa terbebani dengan target hafalan yang dianggap terlalu tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penyesuaian target hafalan dengan kemampuan individu siswa sangat penting untuk menjaga motivasi mereka. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Samad et al., 2023), yang menekankan pentingnya pendekatan individual dalam program tahfidz untuk mempertahankan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

### **Pengembangan bakat dan minat siswa melalui program tahfidz**

Dalam konteks pengembangan bakat dan minat, program tahfidz di MIN 1 Bondowoso telah memberikan kontribusi yang signifikan, meskipun masih perlu penguatan.

Edisi : Vol.8, No. 3, Desember 2024

Program ini sudah berjalan cukup baik, tetapi pendekatan untuk menggali dan mengembangkan bakat individu siswa belum sepenuhnya terintegrasi. Sebagai contoh, siswa yang memiliki kemampuan seni seperti menggambar atau melukis belum diberikan ruang untuk mengekspresikan bakat mereka dalam konteks keislaman, misalnya melalui pembuatan ilustrasi yang berhubungan dengan Al-Qur'an. Peluang ini dapat dimanfaatkan untuk mengintegrasikan pengembangan bakat dengan program tahfidz agar siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara holistik (Alwi et al., 2023).

### **Identifikasi celah penelitian (research gap)**

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah adanya research gap dalam pengembangan strategi yang menggabungkan aspek tahfidz dengan pendekatan bakat dan minat. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada efektivitas metode tahfidz atau dampaknya terhadap hafalan siswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk mengembangkan strategi yang lebih inklusif, dengan melibatkan pendekatan lintas disiplin yang dapat menggali potensi siswa di berbagai bidang.

### **Rekomendasi untuk penguatan program tahfidz**

Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan langkah-langkah penguatan program tahfidz di MIN 1 Bondowoso, di antaranya:

1. Penambahan tenaga pengajar: Merekrut lebih banyak guru tahfidz yang kompeten untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang memadai.
2. Penyediaan fasilitas pendukung: Membangun ruang khusus untuk kegiatan tahfidz agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan fokus.
3. Penyesuaian target hafalan: Menetapkan target hafalan yang realistis dan disesuaikan dengan kemampuan individu siswa untuk menjaga motivasi mereka.
4. Integrasi pengembangan bakat: Menggali potensi siswa di berbagai bidang, seperti seni atau teknologi, dan mengintegrasikannya dengan program tahfidz untuk mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh (Husna et al., 2021).

Secara keseluruhan, program tahfidz di MIN 1 Bondowoso memiliki potensi besar dalam membentuk karakter islami siswa dan mendukung pengembangan bakat serta minat mereka. Program ini telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dan menanamkan nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan

Edisi : Vol.8, No. 3, Desember 2024

ketekunan(Azizah & Murniyetti, 2023). Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan penguatan dalam hal sumber daya, pendekatan individual, dan integrasi pengembangan bakat. Dengan strategi yang tepat, program tahfidz dapat menjadi sarana yang tidak hanya mencetak generasi penghafal Al-Qur'an tetapi juga individu yang berkarakter unggul dan berpotensi besar dalam berbagai bidang(Fauzi & Waharjani, 2019).. Berikut peneliti rangkum dalam bentuk table;

Tabel 1. Rangkuman Hasil Penelitian

<b>Aspek Penelitian</b>	<b>Hasil Temuan</b>	<b>Pembahasan</b>
<b>Metode Tahfidz</b>	Talqin, muraja'ah, dan motivasi berbasis reward.	Efektif dalam meningkatkan hafalan dan karakter disiplin siswa, sejalan dengan penelitian Salsabila dan Rahman (2021).
<b>Respon Guru</b>	88% guru menyatakan program efektif dalam membentuk karakter siswa.	Guru merasa program ini mendukung nilai-nilai keislaman seperti kedisiplinan dan tanggung jawab.

Edisi : Vol.8, No. 3, Desember 2024

<b>Respon Siswa</b>	90,74% siswa merasa antusias dengan program tahfidz.	Meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar, tetapi ada sebagian yang merasa terbebani.
<b>Kendala Pelaksanaan</b>	- Keterbatasan tenaga pengajar.	Perlu strategi optimalisasi sumber daya dan penyesuaian target sesuai kemampuan individu siswa.
	- Fasilitas kurang memadai.	
	- Target hafalan kurang fleksibel.	
<b>Pengembangan Bakat dan Minat</b>	Belum terintegrasi dengan baik, hanya fokus pada hafalan.	Membutuhkan pendekatan lintas disiplin untuk mengakomodasi berbagai potensi siswa.

Edisi : Vol.8, No. 3, Desember 2024

<b>Data Empiris</b>	85% siswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab setelah mengikuti program tahfidz.	Mendukung temuan penelitian sebelumnya tentang dampak positif program tahfidz terhadap karakter siswa.
<b>Research Gap</b>	Minim kajian yang mengintegrasikan tahfidz dengan pengembangan bakat dan minat siswa.	Peluang untuk mengembangkan strategi yang lebih inklusif dan berbasis multidisiplin.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data diatas bahwa program tahfidz di MIN 1 Bondowoso memiliki potensi besar dalam mengembangkan bakat, minat, dan karakter peserta didik. Strategi yang diterapkan, seperti metode talqin, muraja'ah, dan motivasi berbasis reward, telah memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran. Respon positif dari guru (88%) dan siswa (90,74%) menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan memberikan manfaat nyata dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian juga menemukan beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan tenaga pengajar, fasilitas pendukung yang masih minim, dan kurangnya fleksibilitas dalam target hafalan. Selain itu, pengembangan bakat dan minat siswa belum terintegrasi secara optimal dalam program ini, sehingga fokus program masih terbatas pada pencapaian hafalan Al-Qur'an. Adanya research gap terkait pendekatan integratif dalam pengembangan bakat, minat, dan karakter melalui program tahfidz menjadi peluang untuk penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inklusif, dengan mengintegrasikan pendekatan multidisiplin untuk mengakomodasi potensi individu siswa sekaligus meningkatkan efektivitas program. Dengan optimalisasi strategi pengembangan, program tahfidz di MIN 1 Bondowoso diharapkan tidak hanya menjadi

Edisi : Vol.8, No. 3, Desember 2024

sarana pencapaian target hafalan, tetapi juga menjadi media pembentukan generasi yang berkarakter islami, kreatif, dan berdaya saing di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. F., Sya'adah, L. N., Sabila, M. S., Nuryana, S., & Nahar, T. (2022). Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Aktivitas Sholat dan Tahfidz Qur'an di SD Al-Ma'soem Bandung. *Arzusin*, 2(1), 54–69. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v2i1.213>
- Alwi, T., Badaruddin, K., & Febriyanti, F. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 756–766. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.466>
- As'ad, M. (2022). Membangun Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Membaca Dan Menghafal Al-Quran : Ditinjau Dari Peran Sekolah Dan Orang Tua Siswa. *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(1), 129–143. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v1i1.4814>
- Azizah, D. D., & Murniyetti, M. (2023). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *An-Nuha*, 3(1), 60–73. <https://doi.org/10.24036/annuha.v3i1.275>
- Azka, M. F., Nurharini, A., Nurrizky, A. I., Yuserna, D. M. A., Rahmawati, E. E., & Kumalasari, C. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 134–137.
- Fauzi, H. N., & Waharjani, W. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 7(2), 131–145. <https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1831>
- Hamdi, E., Hermatasyah, N., & Muttaqin, M. F. (2024). Internalisasi Karakter Qur'ani Melalui Bimbingan Siswa Sekolah Dasar. 4(2), 163–174.
- Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2021). Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 47–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>
- Ilham Taufiq, Ade Halimah, Bagja Fajar Albiansyah, & Imam Tabroni. (2023). Islamic Development of Students at Boarding Schools Sirajul Walidain. *Indonesian Journal of Applied and Industrial Sciences (ESA)*, 1(1), 21–28.

Edisi : Vol.8, No. 3, Desember 2024

<https://doi.org/10.55927/esa.v1i1.2572>

- Mubarok, H., Ilya, Z., Nisa', R. K., Nisa', N. K., Anintiya, E. O., & Ahmad, H. M. (2022). Mewujudkan Generasi Emas dan Berkarakter Disiplin melalui Program Tahfidz Qur'an di SD IT Istiqomah. *Alsys*, 2(4), 454–463. <https://doi.org/10.58578/alsys.v2i4.435>
- Mukmin, A. A., Amaluddin, M. R., Ismail, N., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2023). Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Al- Qur ' an Di MI Al -Hijriyah Karya Mulya Kota Prabumulih. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(3), 1387–1396.
- Nujumuddin, Muhaini, & Rasidi, M. A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di SD-IT AL-Imam Asy-Syafi'i. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(2), 50–65.
- Pakpahan, P. L., & Habibah, U. (2021). Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>
- Pratiwi, S. Y., & Usriyah, L. (2020). Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien Jember. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(3), 243–264. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i3.40>
- Qomariyah, N., Adityawati, I. A., & Aprilianto, A. (2023). Sistem Pendidikan Karakter di SD Alam Islami Elkisi dalam Perspektif Kitab Ta'lim Muta'allim. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v3i1.418>
- Rahmad, B. W., & Kibtiyah, A. (2022). Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di Sd Islam Roushon Fikr Jombang. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(September), 31–52.
- Ramadhan, F. A., & Usriyah, L. (2021). Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Pendidikan Multikultural pada Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(2), 59–68. <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v2i2.114>
- Samad, A., Bin Mujib, L. S., & Malik, A. (2023). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius di MTs At-Tahzib dan MTs Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat. *Palapa*, 11(1), 293–323. <https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3167>